

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang digunakan untuk membangun atau memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian yang artinya harus dipercaya kebenarannya.¹

Metode penelitian juga disebut sebagai kumpulan prosedur, skema, dan algoritma yang digunakan sebagai alat ukur atau instrument dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Metode penelitian juga sebagai usaha dalam menemukan atau mengembangkan dan menguji sebuah kebenaran dalam suatu ilmu pengetahuan, usaha dimana dilakukannya dengan metode-metode ilmiah yang dimaksud adalah rangka menjaga pengetahuan agar aoa yang dicapai dari suatu penelitian mempunyai harga ilmiah.²

Jenis penelitian yang dilakukan penulis ini jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study). penelitian jenis ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai satu kasus dan satu studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.³

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu yang pertama pendekatan kasus ini pada PMA Nomor 30 Tahun tentang wali mengenai menikah dengan Wali Hakim

¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).03

² Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Fk. Psikologi UMG, 1944).44

³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 2016).1

dengan alasan masafataul qosri di era kontemporer dan yang kedua pendekatan pada pandangan kepala Kantor Urusan Agama mengenai kasus ini.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif yang merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Selanjutnya, dipilihnya penelitian kualitatif karena kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya. jenis penelitian juga dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian dilakukan secara langsung kepada obyek yang diteliti.⁴

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni data berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari transkripsi wawancara, catatan lapangan, foto, video-tape, dokumen pribadi, dokumen resmi, memo dan dokumen-dokumen lainnya.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang harus diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Objek dari penelitian ini yaitu Bapak Mastur Musyafak, S.H.I., M.Ag. selaku Kepala KUA Sukolilo dan dalam hal lokasi penelitian telah dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dengan penelitian tentang Praktik Permohonan Wali Hakim Alasan *Masāfat Al-Qaşr* (Studi Kasus KUA Sukolilo Surabaya).

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang terkait langsung dengan fokus

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).91

penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung, biasanya diambil dari dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian tersebut.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga dengan tangan pertama. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara. Dalam data primer tersebut yang ingin dicari oleh peneliti adalah data-data tentang Praktik Permohonan Wali Hakim Alasan *Masāfat Al-Qasr*. Sumber data primer berasal dari kepala KUA Kecamatan Sukolilo sebagai wali hakim dan prespektif Hukum Positif.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku, jurnal dan lain-lain. Pemahaman terhadap kedua jenis data di atas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah-langkah pengumpulan data penelitian.⁵

Data sekunder yang ingin dicari oleh peneliti adalah profil KUA Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya, Struktur Kepegawaian KUA Sukolilo Surabaya layanan-layanan yang ada di KUA Sukolilo Surabaya.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).137.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal dan keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari kata empiris. Penelitian ini menelaah karya tulis, buku-buku, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Untuk selanjutnya dijadikan sebagai landasan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan. Dalam rangka memperoleh data sebagaimana yang diharapkan, maka proses pengumpulan data ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan dua cara, yaitu:⁶

a. Metode *Field Research* (Penelitian Lapangan)

Metode penelitian lapangan (*Field research*) merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan dengan pengamatan langsung yang di tempuh dengan tiga cara, yaitu:

a) Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka dan sebagian besar berbasis pada interaksi antara 1 pewawancara dan 1 resoponden.⁷ Wawancara merupakan pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang didapat sebelumnya atau merupakan salah satu instrumen yang digunakan menggali data secara lisan.⁸ Dalam bentuk yang paling

⁶Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).58

⁷Saryono dan Mekar Dwi Anggreni, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan* (yogyakarta: Nuha Medika, 2011).15

⁸Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).73

sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan penulis merekam jawabannya sendiri.⁹ Adapun hal yang harus diperhatikan peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitivitas pertanyaan, kontak mata dan kepekaan nonverbal. Beberapa tips dalam melakukan wawancara adalah memulai dengan pertanyaan yang mudah, memulai dengan informasi fakta, ulangi kembali jawaban untuk klarifikasi, berikan kesan yang positif dan control emosi negatif. Data ini peneliti dapat dari segenap pegawai KUA Sukolilo Surabaya, khususnya kepala KUA Sukolilo Surabaya sebagai Wali Hakim.

b) Observasi (*Pengamatan*)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dilapangan mengenai perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Pengamatan ini juga digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data. Pertimbangan digunakannya teknik adalah bahwa apa yang dikatakan orang sering kali berbeda dengan apa yang orang lakukan. Pengumpulan data mengharuskan peneliti membenamkan dirinya dalam realita sehari-hari untuk memahami fenomena yang dihadapinya. Oleh karena itu, penulis harus selalu mengamati para partisipan (subjek penelitian) yang bertempat di KUA Sukolilo Surabaya selama penelitian dilakukan.

c) Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data pasti tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama

⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Perss, 2010).49

data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi ruang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, diantaranya otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, klipping, dokumen kantor atau swasta, dan lain-lain.¹⁰ Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan kasus Pewalihan yang terdapat pada KUA Sukolilo Surabaya dari sebab dari kasus tersebut, bagaimana pelaksanaan pernikahan dengan adanya Wali Nikah yang berhalangan menikahkan dengan Alasan *Masāfat Al-Qaṣr* dan bagaimana Kepala KUA dalam menangani kasus ini dan informasi lain yang menunjang penelitian.

E. Validitas Data

Uji keabsahan data. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya pengelompokan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama. Dalam rangka pengklasifikasi dan pengelompokan data tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian. Dalam hal ini, tujuan penelitian itu sendiri adalah memecahkan masalah yang memang menjadi fokus penelitian. Oleh karena itu, ingatan peneliti terhadap ketiga hal itu dalam rangka analisis data haruslah benar benar terfokus.

¹⁰Sayono dan Mekar dwi, *Metode Penelitian Kualitatif* (yogyakarta: Nuha Medika, 2011).78

bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui dua fase, yaitu selama dan setelah selesainya proses pengumpulan data :¹¹

a. Analisis data selama peneliti dilapangan dilakukan dengan cara :

- a) mempersempit fokus dan menetapkan tipe studi;
- b) mengembangkan secara terus-menerus pertanyaan analitis;
- c) merencanakan sesi pengumpulan data secara jelas;
- d) menjaga konsistensi atas ide dan tema atau fokus penelitian;
- e) membuat catatan sistematis mengenai hasil pengamatan dan penelaahan;
- f) mempelajari referensi yang relevan selama di lapangan;
- g) menggunakan metafora, analogi dan konsep;
- h) menggunakan alat-alat audio visual.

b. Analisis data setelah pengumpulan data selesai dilakukan dengan :

- a) membuat kode data secara kategoris;
- b) menata sekuensi atau uruan penelaahan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif dengan analisis secara kualitatif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹²

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

¹¹Sudarman Danim And Darwis, *Metode Penelitian Kebidanan : Prosedur, Kebijakan, Dan Etik* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2003). 268

¹²M.B Miles and A.M Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992).15

b. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan peneliti di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian yang berorientasi berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

c. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.¹³

d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Verifikasi data adalah pembentukan kebenaran teori, fakta, dan sebagainya atas data yang dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis agar bisa diuji secara hipotesis. Hipotesis tersebut kemudian diuji menggunakan beberapa fakta empirik dan akan didapatkan jawaban tentang kebenaran ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan jika menggunakan prosedur yang sesuai. Sedangkan, Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti

¹³Ibid.17

harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarahannya dan sebab akibat.

Dalam menganalisis Penulis menggunakan metode deskriptif dengan analisis secara kualitatif. Setelah tahap pengumpulan pengolahan data tentang proses mediasi di KUA Sukolilo Surabaya dalam hal perkawinan yang menggunakan wali hakim dengan alasan *Masāfat Al-Qaṣr*, maka tahap selanjutnya adalah menganalisisnya dengan Hukum Positif yang mengatur.